

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Dengan demikian berarti terdapat hubungan antara motivasi Belajar (*learning motivation*) dengan Aspek Pengetahuan Pendidikan Agama Islam di SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat. Hasil uji (t) untuk hipotesis pertama dan hipotesis kedua menunjukkan bahwa ternyata hubungan tersebut sangat signifikan, pada taraf signifikansi alpha 0,05. Berdasarkan uraian tersebut maka beberapa kesimpulan hasil penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Terdapat Hubungan Positif dan Signifikan Antara Motivasi Belajar (*Learning Motivation*) Dengan Aspek Pengetahuan Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat yang ditandai dengan hasil penelitian yaitu nilai  $t_{hitung} 4.043 > t_{tabel} 1,696$ . Hubungan Positif dan Signifikan ini berarti jika Motivasi Belajar (*learning motivation*) yang dijalankan siswa semakin baik, maka Apek Pengetahuan siswa tersebut akan meningkat. Demikian pula sebaliknya, jika Motivasi Belajar (*learning motivation*) yang dijalankan seorang siswa semakin rendah, maka Aspek Pengetahuan tersebut akan menurun. Oleh karena itu, Motivasi belajar (*learning motivation*) merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan di dalam memprediksi dan mengambil keputusan tentang aspek pengetahuan pendidikan agama islam siswa di SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan kepada Kepala Sekolah, Pemerintah, Guru, Masyarakat, dan bagi peneliti lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif dan signifikan antara *Motivasi Belajar* dengan Aspek Pengetahuan

Siswa dalam menjalankan aktifitas pendidikan dalam kegiatan proses belajar mengajar (*teaching-learning processes*), oleh karena itu peneliti menyarankan kepada Kepala Sekolah SMP di wilayah Kranggan Bekasi Jawa Barat menjalin hubungan yang harmonis dengan para guru lainnya agar terjalin motivasi kerja yang lebih efektif dan efisien bagi guru, hal ini dapat dilakukan secara horisontal, vertikal, dan diagonal.

- b. Kepala Sekolah SMP Yamad membuat kebijakan dan keputusan yang saling menguntungkan antara guru, sekolah, peserta didik dan wali murid sehingga guru merasa nyaman dan memiliki semangat motivasi kerja yang lebih optimal untuk memajukan sekolah serta siswa dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi dan akan meraih hasil belajar yang optimal.
  - c. Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan *motivasi berprestasi* dan *reward* kepada para guru secara berkala dan berkesinambungan untuk meningkatkan kreativitasnya dan menjelaskan perlunya mengenal dan mengelola konsep dan motivasi belajar dan hasil belajar bagi peserta didik. Selanjutnya, Kepala Sekolah hendaknya menyediakan dan memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru dalam meningkatkan kreativitas guru.
2. Bagi Pemerintah
- a. Pemerintah sudah seharusnya membuat regulasi pendidikan yang terperinci, terencana, terprogram, transparan, sistematis, dan berkesinambungan tentang hasil belajar bagi peserta didik khususnya di SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat.
  - b. Guru sudah seharusnya lebih banyak diberikan kesempatan dan bimbingan mengikuti diklat, workshop, atau bimbingan teknis (*bimtek*) untuk meningkatkan kemampuan guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar (*achievement*) peserta didik.
  - c. Pemerintah sebagai *decision maker* berusaha untuk meningkatkan kinerja guru dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi guru dalam meningkatkan motivasi kerjanya baik

berupa prestasi dalam pembuatan karya-karya ilmiah, seminar, lokakarya dan lain sebagainya. maupun dalam kemampuan mengajar yang menitikberatkan kepada kompetensi guru yaitu *kompetensi pribadi (personal)*, *sosial (social)*, *profesionalisme (professionalism)*, dan *pedagogik (pedagogic)*.

### 3. Bagi Guru

- a. Saran bagi guru SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat guru yang berkategori tinggi perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara konsisten dan berkesinambungan. Guru juga mampu diharapkan melakukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi proses serta evaluasi hasil belajar siswa sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal dan maksimal.
- b. Guru professional akan selalu meningkatkan kinerja mengajar dengan selalu meningkatkan dan mempertahankan sifat profesionalisme dalam mengembangkan tugas sebagai tenaga pendidik yang profesional, berusaha untuk meningkatkan kualitas guru dalam tahapan *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* secara proporsional sehingga dapat terwujud visi dan misi sekolah SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat.
- c. Meningkatkan komitmen terhadap sekolah yaitu dengan mengajar sungguh-sungguh, serta meningkatkan loyalitas dan dedikasi untuk kemajuan sekolah secara terperinci dan terencana agar menghasilkan kinerja yang berdaya dan berhasil guna.
- d. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan koreksi atau penilaian diri dalam rangka peningkatan dan revitalisasi kinerja mengajar guru secara berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menghasilkan hasil belajar yang sesuai dengan perencanaan sebelumnya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dalam upaya mempertahankan hasil belajar (*achievement*) peserta didik, masyarakat hendaknya ikut berperan aktif untuk melakukan perencanaan strategic dalam pengembangan dan peningkatan guru

- yang berkualitas secara berkesinambungan dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan dan pendidikan bagi guru SMP Yamad Kranggan Bekasi Jawa Barat.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam memecahkan permasalahan yang terkait dengan motivasi belajar dan hasil belajar bagi peserta didik. Apabila peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini, disarankan untuk mengukur dan meneliti variable lainnya seperti profesionalisme, motivasi kerja, dan kinerja guru dengan menggunakan data Uji Kompetensi Guru (UKG) yang diperoleh dari masing-masing sekolah yang diteliti.
  - c. Masyarakat (*educated people*) bukan hanya cukup memberikan saran (*suggestions*) dan kritik membangun (*building critics*) tetapi juga seluruh komponen memberikan perhatian dan kesadaran terhadap aspek pemenuhan kebutuhan-kebutuhan guru sehingga akan lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas sebagai guru yang professional.
  - d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan landasan untuk mengadakan penelitian lanjutan tentang *Motivasi Belajar (Learning Motivation)* dan *Aspek Pengetahuan Pendidikan Agama Islam* serta berbagai aspek lain yang belum terungkap hendaknya mampu dicari sehingga mampu meningkatkan *Kinerja Guru (Teacher Performance)* yang dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam dunia Pendidikan.